

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di bab III, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi pasar perhotelan di Kota Medan dapat ditinjau dari dua indikator yaitu PDRB Kota Medan serta hubungan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. PDRB digunakan untuk mengukur kondisi pasar perhotelan yaitu dengan melihat pertumbuhan pendapatan yang mencerminkan kegiatan operasional dari sektor perhotelan. Pada tahun 2019 lapangan usaha Hotel dan Akomodasi lainnya menyumbang sebesar 3,04% dari total PDRB Kota Medan, sedangkan pada tahun 2020 turun menjadi 2,73%. Dari segi hubungan antara permintaan dan penawaran atas properti perhotelan menunjukkan terjadi kelebihan penawaran pada tahun 2019 sebanyak 5.361 unit kamar dan bertambah menjadi 8.442 unit kamar pada tahun 2020. Kedua indikator tersebut menunjukkan kondisi pasar properti perhotelan di Kota Medan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini salah satunya dipengaruhi oleh penyebaran *corona virus disease* yang menimbulkan pembatasan mobilitas, barang, jasa, dan masyarakat.

2. Pada tahun 2019, Tingkat Penghunian Kamar Kota Medan diketahui sebesar 57,11% dan menurun pada tahun 2020 menjadi 39,69%. Hal ini mengartikan bahwa pada tahun 2019 dari total 12.799 kamar yang tersedia hanya 7.310 kamar yang terisi setiap malamnya. Pada tahun 2020, dari total 14.161 kamar yang tersedia hanya 5.621 kamar yang terisi setiap malamnya. Tingkat Penghunian Kamar hotel Provinsi Sumatera Utara secara keseluruhan juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 41% menjadi 34,51% di tahun 2020. Hal ini mengartikan sebanyak dari total 32.157 kamar hanya 13.184 kamar yang selalu terpakai setiap malam pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2020 dari total 36.658 kamar hanya 12.650 kamar yang selalu terisi setiap malam. Selain itu, TPK hotel di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan klasifikasi kelas hotel juga menunjukkan penurunan pada setiap kelasnya kecuali pada kelas hotel bintang satu. Tingkat Penghunian Kamar pada tahun 2020 di Provinsi Sumatera Utara dan Kota Medan sama-sama menunjukkan penurunan yang signifikan baik jika dilihat berdasarkan TPK secara keseluruhan maupun berdasarkan kelas hotelnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor terbesar macetnya kegiatan perekonomian di tahun 2020 termasuk kegiatan akomodasi perhotelan yaitu adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan keterlambatan mobilitas barang, jasa, dan khususnya orang yang sangat berpengaruh pada roda perekonomian jasa perhotelan.